

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Suprayogo dalam Chotimah bahwa jenis penelitian ini adalah studi kasus terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu gejala tertentu yang terjadi. Sedangkan metode yang dipakai adalah metode kualitatif-naturalistik yang berusaha menggambarkan fenomena pada kondisi alamiah, seara holistik, kompleks dinamis dan bermakna.¹ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).²

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

¹ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 52.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

dari pada generalisasi.³ Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangasari Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci utama keberlangsungan penelitian tersebut karena peneliti lah yang mengumpulkan seluruh data. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan yang manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai lazim digunakan dalam penelitian, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti Sebagai Instrumen Penting, para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai para partisipan. Mereka mungkin menggunakan sebuah instrumen, tetapi hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Mereka tidak cenderung menggunakan atau mengandalkan berbagai kuesioner atau instrumen yang dikembangkan oleh para peneliti lain.⁴ Sebagaimana peranan peneliti sangat penting dan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian. Maka peneliti harus mampu mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal 17.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan kepala madrasah dan para guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Kehadiran peneliti mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tentang pemberian izin penelitian, lalu peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data-data juga informasi mengenai kegiatan kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam meningkatkan mutu *input* dan *output* peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yang beralamatkan di Jalan K.H. Abu Mansyur I Tawang Sari Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan yaitu berada dibawah naungan pondok pesantren modern dan dalam lingkup religius, adanya penggunaan 2 kurikulum, suasana kerja harmonis dan komunikasi yang terjalin cukup baik, serta prestasi peserta didik baik di bidang akademik dan non akademik. Di madrasah ini, belum pernah diadakan penelitian tentang Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu *input* dan *output*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan (*participant observation*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*.⁶ Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, ketua PPDB yang bersangkutan dan berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu input dan output.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak secara langsung didapatkan dari informan. Menurut Sugiyono dalam Chotimah, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 157

⁶ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy...*, hal. 55.

berupa dokumen.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen

Dan fenomena yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Adapun beberapa data sekunder yang digunakan antara lain adalah profil sekolah, latar belakang obyek penelitian, perkembangan jumlah peserta didik, sarana dan prasarana lainnya, pengumuman pendaftaran peserta didik baru, prestasi terakhir yang diraih oleh sekolah, jadwal ekstrakurikuler, jadwal jam pembelajaran, tata tertib peserta didik, susunan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya: Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Dokumentasi dan Triangulasi (gabungan).⁸ Kemudian Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Ibid,... hal. 55

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal 225.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁹ Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa merekayasa dan mempengaruhi fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.¹⁰ Wawancara mendalam ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi partisipatif.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 143.

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian. Maka dalam praktiknya, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, ketua penerimaan peserta didik baru, serta informan lain yang dianggap sebagai partisipan terkait Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil sekolah, laporan-laporan kegiatan, foto, data rekapitulasi dan dokumen lain yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan. Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan:¹¹

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Idrus, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.¹² Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hal. 189

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data tersebut terkait dengan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan Perpanjangan Pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

¹³ *Ibid...*, hal 270.

¹⁴ *Ibid...*, hal 272.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.¹⁵ Dalam praktiknya peneliti menggambarkan triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.¹⁶

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Misalnya data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan ketua PPDB Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang dicek dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

¹⁵ *Ibid...*, hal 273.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Pnelitian Kualitatif...*, hal. 219

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif ...*, hal 274

narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Pada prakteknya di lapangan, peneliti melakukan penelitian pada bulan februari-selesai untuk menggali informasi mengenai bagaimana manajemen kesiswaan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam meningkatkan mutu input dan output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian dan selanjutnya peneliti membuat usulan penelitian. Setelah itu usulan penelitian diterima, peneliti untuk selanjutnya mengadakan perijinan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjamin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti mulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dengan berbagai tehnik dan metode yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data

sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diperoleh, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.